

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN KONVERSI PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI

IWAN PERMADI -- E2A207018
(2009 - Skripsi)

Penderita TB paru di pengaruhi beberapa hal yaitu karakteristik penderita, sosial ekonomi, kondisi penyakit, efek samping obat, pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana pelayanan, Pengawas Menelan Obat dan rejimen pengobatan. Penurunan angka konversi dalam 4 tahun terakhir merupakan permasalahan yang ada di kabupaten Tebo. Pada penelitian ini menghubungkan antara kegagalan konversi penderita TB Paru dengan karakteristik penderita, pengetahuan, kepatuhan dan dukungan PMO. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan *case control*. Sasaran adalah penderita Tb paru yang berusia lebih dari 15 tahun dan di temukan dan diobati di Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Tebo, terhitung 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2008. jumlah responden adalah 48 orang, terdiri dari 16 orang pada kelompok kasus dan 32 orang kelompok kontrol. Analisis data dengan uji *Chi Square* ($\alpha=0.05$), signifikansi ditetapkan jika $p<0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepatuhan ($p=0.014$) dan PMO ($p=0.022$) mempunyai hubungan yang signifikan, sedangkan variabel jenis kelamin ($p=0.746$), tingkat pendidikan ($p=0.186$), status pekerjaan ($p=1.000$), pengetahuan ($p=0.735$) tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Disimpulkan bahwa kegagalan konversi di Kabupaten Tebo disebabkan oleh kepatuhan dan dukungan PMO yang tidak baik. Disarankan agar meningkatkan penyuluhan sehingga motivasi dan kesadaran penderita untuk menjalani pengobatan secara teratur dan benar. Selanjutnya melakukan pemilihan secara selektif dalam penentuan PMO sehingga dapat mengawasi penderita TB paru dalam menyelesaikan pengobatannya.

Kata Kunci: Tuberkulosis paru, konversi